

Pendekatan Psikologi Positif Dalam Pembelajaran PAI: Membangun Kesejahteraan Psikologis Dan Karakter Islami Siswa di SDN 15 Pekat

Julianti ¹, Hermawansyah ², Mulyadin ³

STIT Sunan Giri Bima - Indonesia

Corresponding Author : juliatijulianti80727@gmail.com

Received:	Reviewed:	Accepted :	Published :
September 13, 2025	January 01, 2026	January 29, 2026	February 03, 2026
DOI	https://doi.org/10.47625/fitrah.v17i1.1112		

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya membangun kesejahteraan psikologis dan karakter Islami siswa di SDN 15 Pekat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan psikologi positif diterapkan melalui penguatan positif, pembiasaan ibadah, penanaman nilai-nilai syukur, sabar, dan jujur, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Penerapan pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, optimisme, motivasi belajar, serta kesejahteraan psikologis siswa. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi positif dengan nilai-nilai ajaran Islam secara konsisten guna menciptakan pembelajaran PAI yang menyeluruh dan bermakna.

Kata Kunci: Psikologi Positif, Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pengembangan keyakinan, ketaatan, serta etika luhur pada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar.¹ Dalam menghadapi isu krisis moral yang tercermin dari penurunan nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda, Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu melampaui sekadar pengembangan kognitif. Pendidikan ini juga dituntut untuk secara aktif memperkuat dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik.² Oleh sebab itu, suatu metodologi pembelajaran yang dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang mendukung, nyaman, dan menunjang kesehatan mental siswa menjadi esensial. Psikologi positif, sebuah pendekatan yang memfokuskan pada peningkatan kapabilitas, perasaan positif, dan kapasitas karakter siswa, adalah salah satu metode yang sesuai.³

Sejumlah penelitian di bidang pendidikan menunjukkan bahwa penerapan psikologi positif berkontribusi pada peningkatan dorongan belajar, kepercayaan diri, dan kondisi

¹ Siti Nurmalasari and Jaenal Abidin, "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam" 9 (2024): 221–31.

² Ayyada Usrah, "elaborasi nilai pendidikan islam dalam serial nussa dan rara bagi anak usia dini episode ' makan jangan asal makan ' nussa dan rara bagi anak usia dini episode ' makan jangan asal makan ,' " 2025.

³ M.Si Tristiadi Ardi Ardani. S.Psi., M.Si. Istiqomah, S.Psi., *Psikologi Positif*, 2020.

psikologis yang baik pada para siswa.⁴ Dalam konteks pendidikan Islam, psikologi positif sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam seperti syukur, sabar, jujur, optimis, dan berakhlak mulia.⁵ Akan tetapi, mayoritas penelitian sebelumnya cenderung memusatkan perhatian pada penguatan karakter atau pencapaian akademis secara umum. Integrasi psikologi positif secara langsung ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada tingkat sekolah dasar, belum banyak dieksplorasi.⁶

walaupun studi tentang psikologi positif dalam bidang pendidikan telah banyak dilaksanakan, riset yang menelaah aplikasinya secara kontekstual dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah dasar masih belum memadai.⁷ Lebih lanjut, implementasi psikologi positif dalam pendidikan Agama Islam di SDN 15 Pekat masih belum mencapai potensi penuh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman pendidik mengenai keadaan psikologis peserta didik, keragaman latar belakang siswa, dan belum meratanya dukungan dari lingkungan sekitar. Situasi ini mengindikasikan adanya ruang untuk penelitian mengenai strategi penerapan psikologi positif dalam pembelajaran PAI serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan psikologis dan pengembangan karakter Islami pada siswa.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 15 Pekat, serta mengkaji dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis dan pembentukan karakter Islami siswa.⁹ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih humanis, efektif, dan berorientasi pada penguatan karakter serta kesehatan psikologis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung dalam konteks nyata di SDN 15 Pekat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara komprehensif sesuai dengan kondisi alami di lapangan.¹⁰

Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa subjek yang dipilih memiliki keterlibatan langsung dan pemahaman yang relevan

⁴ Basuki Rahman and Ahmad Dirgahayu Hidayat, "Integrasi Psikologi Positif Dalam Pendidikan" 1, no. 1 (2025): 37–46.

⁵ Devin Mahendika and Saut Gracer Sijabat, "Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, Dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA Di Kota Sukabumi," *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1, no. 02 (2023): 76–89, <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i02.261>.

⁶ Loso Judijanto, "Integrasi Psikologi Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Kontemporer : Suatu Tinjauan Sintesis Teoretis" 4, no. 3 (2025): 4371–90.

⁷ Program Studi, Pendidikan Agama, and Program Pascasarjana, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup 2025," 2025. 3-5

⁸ M.Si Nurlaila Effendy, *Kesejahteraan Psikologis: Generasi Strawberry Di Era Digital*, 2024, 2024.

⁹ Indriyati Eko Purwaningsih, Ryan Sugiarto, and Sulisty Budiarto, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hubungannya Dengan Kecemasan Dan Dukungan Sosial," *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 1 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.13427>.

¹⁰ Umi Kalsum, "Desain Pembelajaran Digital Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Nilai Karakter," 2024, 1–170, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78500>.

terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI.¹¹ Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa, serta warga sekolah SDN 15 Pekat. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran strategis dalam kebijakan dan pengelolaan sekolah, guru PAI sebagai pelaksana utama pembelajaran, dan siswa sebagai pihak yang mengalami langsung penerapan pendekatan psikologi positif.¹² Pemilihan subjek ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan mendalam sesuai tujuan penelitian.

Alur pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap persiapan, meliputi studi pendahuluan, penyusunan pedoman observasi dan wawancara, serta pengurusan izin penelitian.¹³ Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data, yang dilakukan dengan melihat proses pembelajaran PAI, melakukan wawancara terstruktur dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, dan mendapatkan dokumentasi yang relevan. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup penyajian, penarikan kesimpulan, dan reduksi data. Langkah akhir adalah menyusun laporan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik validasi berupa triangulasi.¹⁴ Triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta triangulasi teknik dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menerapkan ketekunan pengamatan dan *member check* guna memastikan kesesuaian data dengan kondisi nyata di lapangan.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. Tema dan Subtema Penerapan Pendekatan Psikologi Positif dalam Pembelajaran PAI di SDN 15 Pekat

Tema	Sub tema	Deskripsi temuan
Strategi Penerapan Psikologi Positif dalam Pembelajaran PAI	Penguatan positif	Guru memberikan pujian, motivasi, dan penghargaan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas perilaku dan prestasi positif sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa.
	Pembiasaan ibadah	Pembiasaan shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan doa harian dilakukan secara rutin untuk menumbuhkan ketenangan batin dan keseimbangan psikologis siswa.

¹¹ Redho Andrian, "Redho Andrian," Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi) 6, no. 1 2025. 32-35

¹² Sumber Belajar and D I Sdn, "Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman" 13 (2023): 75–84.

¹³ Hasanah, U. *Metode Observasi dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 25(1), 2021. 45–57.

¹⁴ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif" 9 (2025): 13057–65.

¹⁵ U M I Khoiriyah, "Studi Tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan," 2015.73-80

	Penanaman nilai-nilai Islami	Nilai syukur, sabar, jujur, disiplin, dan tanggung jawab ditanamkan melalui kisah teladan, pembelajaran kontekstual, dan pembiasaan sikap positif di sekolah.
Dampak Psikologi Positif terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa	Peningkatan kepercayaan diri	Siswa menjadi lebih berani tampil di depan kelas, mengemukakan pendapat, dan tidak takut melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran.
	Meningkatnya motivasi belajar	Suasana belajar yang menyenangkan dan dukungan emosional guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.
Pembentukan Karakter Islami Siswa	Kejujuran dan disiplin	Siswa terbiasa mengakui kesalahan, mematuhi tata tertib sekolah, serta menjalankan ibadah secara tertib dan konsisten.
	Empati dan kepedulian sosial	Siswa menunjukkan sikap saling membantu, menghargai teman, dan peduli terhadap lingkungan sosial di sekolah.
Tantangan dalam Penerapan Psikologi Positif	Keterbatasan pemahaman guru	Sebagian guru belum sepenuhnya memahami konsep psikologi positif sehingga penerapannya masih bersifat sederhana.
	Latar belakang keluarga dan fasilitas	Perbedaan dukungan orang tua serta keterbatasan sarana dan prasarana sekolah menjadi hambatan dalam optimalisasi pendekatan psikologi positif.

Pendekatan Psikologi Positif Dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 15 Pekat memiliki korelasi yang kuat dengan teori psikologi positif Martin Seligman, terutama melalui model PERMA yang berarti emosi positif, keterlibatan, hubungan, makna, dan pencapaian. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya membantu orang belajar tentang agama, tetapi juga membantu siswa mendapatkan kesehatan mental yang lebih baik dan membangun karakter Islami mereka secara keseluruhan.

Terbukti bahwa guru meningkatkan emosi positif (emosi positif) siswa melalui penguatan seperti pujian, motivasi, dan penghargaan. Secara psikologis, penguatan ini mendorong munculnya rasa percaya diri, optimisme, dan perasaan dihargai, yang sangat penting untuk perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar.¹⁶ Dalam pembelajaran PAI, kondisi emosional yang positif membantu siswa internalisasi nilai-nilai keislaman karena mereka menerima materi pembelajaran dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologi positif memiliki kemampuan untuk menjembatani tujuan afektif PAI dengan kebutuhan psikologis siswa.

¹⁶ Muhammad Rizal Masdul, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 131–37.

Selain itu, pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan doa harian mencerminkan unsur meaning dalam model PERMA.¹⁷ Aktivitas ini memiliki makna spiritual bagi siswa selain berfungsi sebagai rutinitas keagamaan. Secara teoritis, ibadah membantu siswa menjadi lebih tenang dan mengontrol perasaan mereka, yang berdampak pada keseimbangan psikologis mereka. Praktik ini dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami bahwa aktivitas belajar merupakan bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Ini meningkatkan keinginan intrinsik dan kesadaran spiritual sejak usia dini.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang dirancang secara menyenangkan menunjukkan terpenuhinya unsur engagement.¹⁸ Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologi positif dapat meningkatkan fokus, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dan kognitif, yang menghasilkan proses internalisasi nilai-nilai Islami yang lebih baik.¹⁹ Lebih lanjut, hubungan positif antara guru dan siswa mencerminkan unsur relationship, yang memiliki peran signifikan dalam menciptakan iklim belajar yang suportif.²⁰ Siswa merasa diterima dan didukung jika mereka memiliki hubungan yang hangat dan penuh empati. Ini berdampak langsung pada kesejahteraan psikologis mereka karena siswa seringkali menghadapi banyak masalah, seperti tekanan akademik, masalah sosial, dan masalah keluarga.²¹

Meningkatnya keinginan siswa untuk belajar, keberanian mereka untuk menyuarakan pendapat mereka, dan kemampuan mereka untuk berperilaku baik di lingkungan sekolah adalah semua tanda pencapaian. Perkembangan moral dan spiritual siswa merupakan pengukuran pencapaian ini, bukan hanya nilai akademik.²² Dengan demikian, pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran PAI mendorong pencapaian yang bersifat multidimensional, mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang.

Pembentukan karakter Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis psikologi positif efektif dalam membangun akhlak mulia siswa.²³ Secara analitis, metode ini lebih berfokus pada penguatan potensi dan nilai positif siswa daripada metode konvensional, yang cenderung menekankan hukuman dan koreksi kesalahan. Pendekatan psikologi positif memungkinkan siswa belajar dari pengalaman positif, yang menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih mendalam dan berkelanjutan dalam diri mereka.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang humanis, bermakna, dan berfokus pada kekuatan individu dapat berdampak positif pada perkembangan kepribadian siswa dalam jangka panjang. Penemuan ini juga menunjukkan

¹⁷ Peran Pembina et al., "Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare Tahun 2025," 2025.

¹⁸ Mulyadin, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Keberanian Dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima," 2017, 1–45.

¹⁹ Harisah Anis, "Teori Belajar Kognitif: Pengertian, Contoh Dan Strategi," Tripven, 2021, <https://www.tripven.com/teori-belajar-kognitif/>.

²⁰ Mahmud Darul Kurniyadi, Ahmad Yasir Al Amin, and Siti Rohimah, "Peran Psikologi Dalam Pendidikan Islam," *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 3100–3107, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3194>.

²¹ Mahendika and Sijabat, "Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, Dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA Di Kota Sukabumi." 2023. Vol. 1. 76-89

²² Putri Hajrah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Social and Emotional Learning (SEL) Dan Experiential Learning Di Sekolah Menengah Pertama" 1 (2024).6-7

²³ Saeful Amin, "Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2024/1445," 2024.

bahwa pembelajaran PAI dengan integrasi psikologi positif tidak hanya sejalan dengan ajaran Islam, tetapi juga memperkuat fungsi pendidikan agama sebagai sarana untuk membangun kesejahteraan psikologis dan karakter Islami siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan psikologi positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 15 Pekat dapat dicapai melalui penguatan positif, pembiasaan ibadah, penerapan nilai-nilai Islami, dan pembentukan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, yang ditandai dengan peningkatan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan optimisme. Selain itu, metode ini memperkuat karakter Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Penelitian ini memperkaya penelitian tentang integrasi psikologi positif dan pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat teoretis bagi guru PAI dalam membangun program pembelajaran yang berfokus pada aspek kognitif serta kesejahteraan psikologis dan pembentukan akhlak siswa. Dalam dunia nyata, penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip psikologi positif secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Saeful. "Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2024/1445," 2024.
- Andrian, Redho. "Redho Andrian," Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," Semnas Ristek seminar nasional riset dan inovasi teknologi. 6, no.1 2025.32-35
- Anis, Harisah. "Teori Belajar Kognitif: Pengertian, Contoh Dan Strategi." *Tripven*, 2021. <https://www.tripven.com/teori-belajar-kognitif/>.
- Belajar, Sumber, and D I Sdn. "Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman" 13 (2023): 75–84.
- Fikri, Mhd Husnul, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan. "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif" 9 (2025): 13057–65.
- Hajrah, Putri. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Social and Emotional Learning (SEL) Dan Experiential Learning Di Sekolah Menengah Pertama" 1 (2024).
- Judijanto, Loso. "Integrasi Psikologi Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Kontemporer : Suatu Tinjauan Sintesis Teoretis" 4, no. 3 (2025): 4371–90.
- Kalsum, Umi. "Desain Pembelajaran Digital Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Nilai Karakter," 2024, 1–170. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78500>.
- Khoiriyah, U M I. "Studi Tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan," 2015.
- Kurniyadi, Mahmud Darul, Ahmad Yasir Al Amin, and Siti Rohimah. "Peran Psikologi Dalam Pendidikan Islam." *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 3100–3107. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3194>.
- Mahendika, Devin, and Saut Gracer Sijabat. "Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, Dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA Di Kota Sukabumi." *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1, no. 02 (2023): 76–89. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i02.261>.
- Mulyadin. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Keberanian Dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima," 2017, 1–45.

- Nurlaila Effendy, M.Si. *Kesejahteraan Psikologis: Generasi Strawberry Di Era Digital*. 2024, 2024.
- Nurmalasari, Siti, and Jaenal Abidin. "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam" 9 (2024): 221–31.
- Pembina, Peran, Asrama Dalam, Pembentukan Karakter, Religius Santri, D I Pondok, Pesantren Ddi, Galla Raya, Kabupaten Pangkep, Z U L Afief, and Hamdany Abdullah. "Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2025," 2025.
- Purwaningsih, Indriyati Eko, Ryan Sugiarto, and Sulistyo Budiarto. "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hubungannya Dengan Kecemasan Dan Dukungan Sosial." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.13427>.
- Rahman, Basuki, and Ahmad Dirgahayu Hidayat. "Integrasi Psikologi Positif Dalam Pendidikan" 1, no. 1 (2025): 37–46.
- Rizal Masdul, Muhammad. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 131–37.
- Studi, Program, Pendidikan Agama, and Program Pascasarjana. "Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup 2025," 2025.
- Tristiadi Ardi Ardani. S.Psi., M.Si. Istiqomah, S.Psi., M.Si. *Psikologi Positif*, 2020.
- Usrah, Ayyada. "Elaborasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Nussa Dan Rara Bagi Anak Usia Dini Episode ' Makan Jangan Asal Makan ' Nussa Dan Rara Bagi Anak Usia Dini Episode ' Makan Jangan Asal Makan ,'" 2025.